



Sepekan TPS Senilai Rp 2,4 Miliar Belum Diperbaiki

DENPASAR, TRIBUN BALI - Sudah sekitar seminggu, TPS Underground (tempat sampah bawah tanah) senilai Rp 2,4 miliar di Depo Pulau Kawe, Pedungan, Denpasar yang mengalami kerusakan pada alat press sampah belum diperbaiki. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar mengklaim alat press sampah yang dipesan dari Jakarta masih dalam perjalanan.

Untuk mengatasi sampah yang dibuang oleh masyarakat di depo tersebut sementara dilakukan secara manual. Pantauan *Tribun Bali* Jumat (27/7) kemarin, lubang TPS berteknologi tersebut masih tertutup rapat. Dua unit truk pengangkut sampah terlihat standby di lokasi.

Masyarakat yang membuang sampah ke Depo terpaksa langsung membuang ke dalam truk yang sudah *standby*. Jika sudah penuh, truk tersebut langsung membawa sampah-sampah dan membuang

ke TPA Suwung.

"Masih rusak belum diperbaiki karena alatnya belum sampai. Sekarang (kemarin) belum ada mekanik yang ke sini (TPS)," ujar petugas operator yang mengaku akrab disapa Ketut Sableng ditemani Sugeng, rekan jaganya kemarin.

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar, Ketut Darsana mengklaim alat press sampah atau hidrolis yang dipesan dari Jakarta saat ini masih dalam perjalanan.

"Alatnya belum sampai, besok mungkin sudah datang, masih dalam perjalanan. Kendalanya di perjalanan karena alatnya lewat jalan darat. Sekalian kita pesan yang lebih bagus. Mudah-mudahan Senin sudah bisa kalau besok sampai dan langsung di pasang. Mekaniknya juga sudah berangkat ke Bali," ujarnya, Jumat (27/7).

Darsana mengimbau kepada masyarakat agar sementara membuang sampah ke dalam truk yang sudah disiapkan. "Untuk pembu-

angan sampah kita sudah siapkan truk yang setiap hari *standby* di depo, agar depo tetap terjaga bersih," imbuhnya. (opu)



TRIBUN BALI/HISYAM MUDIN.

TUNGGU PERBAIKAN - Sudah sekitar seminggu, TPS Underground senilai Rp 2,4 miliar di Depo Pulau Kawe, Pedungan, Denpasar belum diperbaiki, Jumat (17/7) kemarin.

Edisi : Minggu, 29 Juli 2018

Hal : 6